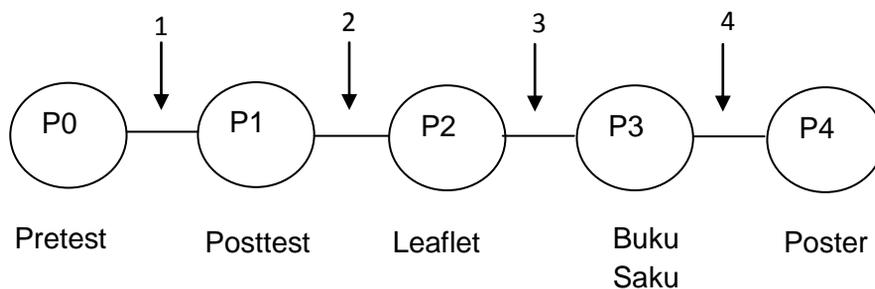


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperiment* karena berupa penelitian lapangan yang memberikan perlakuan berupa penyuluhan dengan metode ceramah dengan memberikan leaflet serta buku saku dan menempelkan poster kepada kader posyandu balita, yang kemudian diukur akibat atau pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kader. Desain penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest Posttest*, penelitian dilakukan pada 1 kelompok perlakuan. Observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada awal (*Pretest*), dan akhir kegiatan (*Posttest*) yang dilakukan pada pertemuan pertama \pm 2 jam setelah *Pretest*. *Pretest* dan *Posttest* dilakukan untuk menguji adanya perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya penyuluhan (Notoatmodjo,2010). Tingkat perubahan responden dilihat dengan membandingkan antara hasil *Pretest-Posttest*. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan dengan media leaflet, buku saku dan poster yaitu dengan cara membandingkan yang pertama antara *pretest* dengan evaluasi kuesioner leaflet, kedua antara *pretest* dengan evaluasi kuesioner buku saku, ketiga *pretest* dengan evaluasi kuesioner poster.



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Keterangan :

- 1 = evaluasi kuesioner *pretest-posttest*
- 2 = evaluasi kuesioner leaflet
- 3 = evaluasi kuesioner buku saku
- 4 = evaluasi kuesioner poster

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 18 Februari 2017

2. Tempat

Penelitian dilakukan di rumah kader posyandu balita desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini kader posyandu balita yang terdapat di Desa Sumbersekar, wilayah kerja Puskesmas Dau, Kabupaten Malang yaitu berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan metode proporsi yaitu kader posyandu balita di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang berjumlah 23 orang. Kriteria Inklusi :

- a. Kader Posyandu Balita di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
- b. Kader bisa membaca dan menulis
- c. Kader yang aktif dalam kegiatan posyandu

Kriteria Eksklusi :

- a. Bukan kader Posyandu Balita di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
- b. Kader tidak bisa membaca dan menulis
- c. Kader yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Pemberian penyuluhan dengan media poster, leaflet dan buku saku
2. Variabel terikat : Pengetahuan Kader Posyandu Balita

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari penelitian ini digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara	Hasil Pengukuran	Skala Data
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan kader dalam menjawab kuesioner tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK)	Pengkategorian tingkat pengetahuan tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) menggunakan nilai mean dan SD (Standar Deviasi) : (Sudijono, 2008) Baik : $x > \text{mean} + \text{SD}$ Cukup : $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$ Kurang : $x < \text{mean} - \text{SD}$	Ceramah, pengisian kuesioner	Kuesioner tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK)	Ordinal
Penyuluhan dengan Media Leaflet	Pemberian penyuluhan menggunakan media leaflet dan pengambilan <i>posttest</i> dengan jarak 1 jam	Pengkategorian tingkat pengetahuan tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) menggunakan nilai mean dan SD (Standar Deviasi) : (Sudijono, 2008) Baik : $x > \text{mean} + \text{SD}$ Cukup : $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$ Kurang : $x < \text{mean} - \text{SD}$	Ceramah, pengisian kuesioner	Kuesioner tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK)	Ordinal
Penyuluhan dengan Media Buku Saku	Pemberian penyuluhan menggunakan media buku saku dan pengambilan <i>posttest</i> dengan jarak	Pengkategorian tingkat pengetahuan tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) menggunakan	Ceramah, pengisian kuesioner	Kuesioner tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK)	Ordinal

	2 minggu	nilai mean dan SD (Standar Deviasi) : (Sudijono, 2008) Baik : $x > \text{mean} + \text{SD}$ Cukup : $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$ Kurang : $x < \text{mean} - \text{SD}$			
Penyuluhan dengan Media Poster	Pemberian penyuluhan menggunakan media poster dan pengambilan <i>posttest</i> dengan jarak 4 minggu	Pengkategorian tingkat pengetahuan tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) menggunakan nilai mean dan SD (Standar Deviasi) : (Sudijono, 2008) Baik : $x > \text{mean} + \text{SD}$ Cukup : $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$ Kurang : $x < \text{mean} - \text{SD}$	Ceramah, pengisian kuesioner	Kuesioner tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Angket data personal kader
2. Soal *pretest-posttest* pengetahuan kader
3. Soal *pretest-posttest* untuk media poster, leaflet dan buku saku
4. Alat tulis
5. Poster
6. Leaflet
7. Buku Saku

G. Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer, yaitu data tingkat pengetahuan kader Posyandu balita, sebelum dan sesudah penyuluhan, diambil dengan menggunakan soal *pretest-posttest*, kader mengerjakan sendiri soal tersebut. Sedangkan data pengaruh pemberian penyuluhan dengan media

leaflet, buku saku dan poster diambil dengan cara mengisi kuesioner yang diberikan. Untuk kuesioner pengaruh leaflet diberikan 1 jam setelah penyuluhan, lalu untuk kuesioner buku saku diberikan 2 minggu setelah penyuluhan, dan kuesioner poster diberikan 4 minggu setelah penyuluhan.

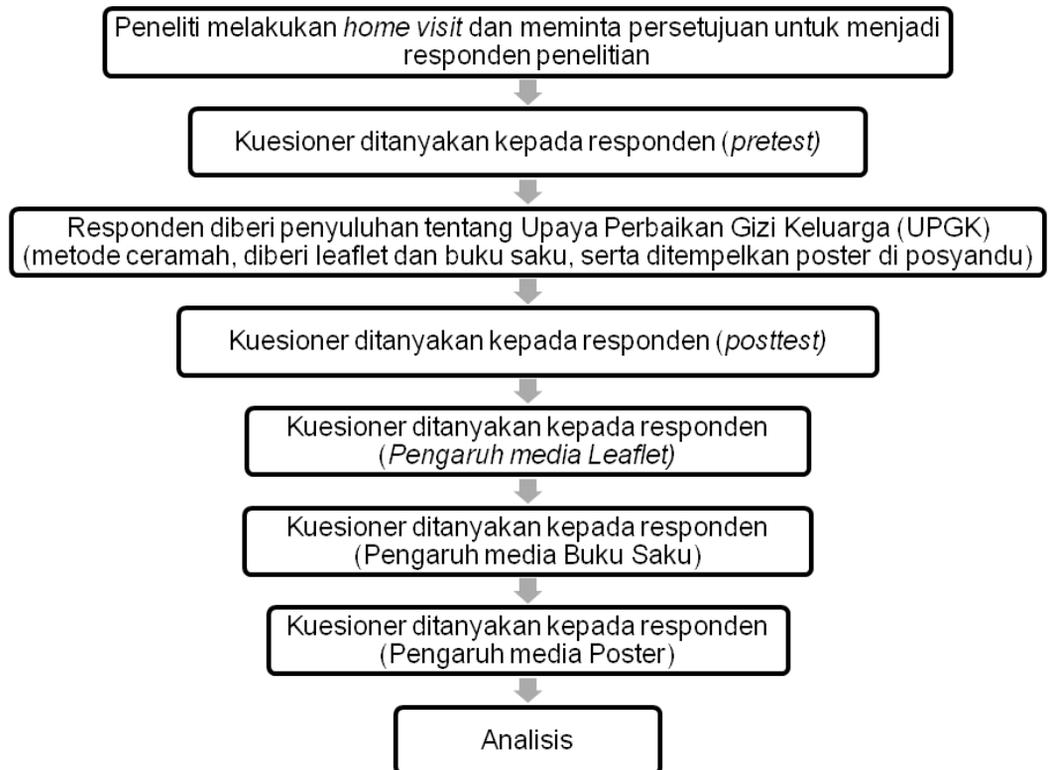
Metode peningkatan pengetahuan kader menggunakan metode ceramah media leaflet, buku saku dan poster. Data pengetahuan kader balita tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) diperoleh dari hasil baseline data pada bulan Oktober 2016.

2. Jadwal

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Tanggal	Kegiatan
16 – 18 Januari 2017	a. Kader mengisi kuesioner <i>Pretest</i> b. Kader mendapatkan penyuluhan tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (metode ceramah, diberi leaflet dan buku saku, ditempelkan poster) c. Setelah 35 menit kader mengisi kuesioner <i>Posttest</i> (pengetahuan kader) + Kader diberikan kuesioner untuk media leaflet
30 Januari 2017	a. Kader diberikan kuesioner untuk media buku saku
13 Februari 2017	a. Kader diberikan kuesioner untuk media poster

3. Alur Pengumpulan Data



Gambar 3.2 Alur Pengumpulan Data Penelitian

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data hasil *pretest* dan *posttest* diolah dengan cara mencari nilai mean dan Standar Deviasi lalu dikategorikan apakah masuk kategori baik, cukup atau kurang.

Data penyuluhan dengan media leaflet, buku saku dan poster diolah dengan cara mencari nilai mean dan Standar Deviasi lalu dikategorikan apakah masuk kategori baik, cukup atau kurang.

b. Data Pengetahuan

Data pengetahuan kader Posyandu Balita diolah dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total jawaban benar}}{\text{Total jumlah soal}} \times 100$$

Kemudian nilai dikategorikan menggunakan nilai mean dan SD (Standar Deviasi), menurut Sudijiono (2008) yaitu :

Baik = $x > \text{mean} + \text{SD}$

Cukup = $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$

Kurang = $x < \text{mean} - \text{SD}$

2. Analisis Data

Analisis ini bertujuan menganalisis pengaruh pemberian penyuluhan dengan media leaflet, buku saku dan poster terhadap pengetahuan kader posyandu balita. Data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan cara *paired sample t-test*. Dan data penyuluhan dengan media leaflet, buku saku dan poster dianalisis dengan cara *one way anova*.